

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Struktur populasi itik lokal Sumatera Barat (Pitalah, Bayang, Kamang, dan Sikumbang Jonti) di Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar adalah 1.657 ekor yang terdiri dari itik jantan dewasa 96 ekor (5,79%), itik betina dewasa 1.117 ekor (67,41%), itik jantan muda 22 ekor (1,33%), itik betina muda 162 ekor (9,78%), anak itik 260 ekor (15,69%).
2. Struktur populasi itik lokal bukan Sumatera Barat (Mojosari, Magelang dan Alabio) di Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar adalah 2.171 ekor yang terdiri dari itik jantan dewasa 63 ekor (2,90%), itik betina dewasa 1.672 ekor (77,02%), itik jantan muda 20 ekor (0,92%), itik betina muda 199 ekor (9,17%), anak itik 217 ekor (9,99%).
3. Populasi Aktual (N_a), Populasi efektif (N_e), Laju *inbreeding* (Δf), Ratio jantan dan betina itik lokal Sumatera Barat (Pitalah, Bayang, Kamang, dan Sikumbang Jonti) di Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar berturut-turut adalah 1.213 ekor, 354 ekor, (0,14%) dan 1 : 12, dan Populasi Aktual (N_a), Populasi efektif (N_e), Laju *inbreeding* (Δf), Ratio jantan dan betina itik lokal bukan Sumatera Barat (Mojosari, Magelang, dan Alabio) di Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar berturut-turut adalah 1.735 ekor, 243 ekor, (0,21%) dan 1 : 27.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian dapat disarankan :

1. Untuk meningkatkan jumlah populasi itik lokal Sumatera Barat sebaiknya

peternak menambah jumlah pejantan agar bisa dijadikan telur pembibitan supaya populasi itik lokal bisa dikembangkan dan dilestarikan.

2. Pemerintah seharusnya memperhatikan lebih baik perkembangan dan pengelompokan itik yang beredar di Kecamatan Lima Kaum, supaya itik lokal yang berkembang tidak bercampur. Akibat percampuran mengakibatkan itik sulit dikelompokkan.

